

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif (UU RI No. 44/2009). Dalam rumah sakit terdapat pencucian atau tempat pengolahan linen, pengolahan linen merupakan salah satu bagian dari mutu penyelenggara rumah sakit. Kurangnya pemahaman dan teknologi pengelolaan linen rumah sakit menjadi salah satu kendala dalam pengelolaan linen yang baik. Masih ada rumah sakit yang melakukan pencucian secara manual, pengangkutan linen secara terbuka, tidak ada pengawasan kualitas linen, belum dilakukan pemisahan linen infeksius dan non infeksius saat pengangkutan hingga pencucian secara konsisten pengelola linen tidak menggunakan alat pelindung diri secara konsisten, merupakan beberapa contoh pengelolaan linen yang kurang baik dan sangat berisiko menimbulkan infeksi silang atau infeksi nosocomial (covid-19).

Menurut PERMENKES RI Nomor : 7 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, upaya - upaya penyehatan

lingkungan rumah sakit meliputi : ruang bangunan, penyehatan makanan dan minuman, penyehatan air, pengelolaan limbah, tempat pencucian linen, pengendalian serangga dan tikus, dekontaminasi melalui desinfektan dan sterillisasi, pengamanan radiasi, penyuluhan kesehatan lingkungan, unit/instalasi sanitasi rumah sakit. Linen merupakan salah satu sumber kontaminasi penting dirumah sakit. Penanganan linen rutin saat membersihkan tempat tidur, selesai operasi, pengangkutan linen sepanjang koridor dan ruang – ruangan dirumah sakit. Linen yang terkontaminasi dengan darah, cairan sekresi dan ekresi tubuh sangat berpotensi terjadinya kontaminasi ke lingkungan yang berakibat infeksi nosocomial (covid-19), bagi para pasien maupun petugas rumah sakit, khususnya para pekerja pengelola linen (Dirjen PPM & PL dr. Achmad Yurianto, 1994:4). Di Bandar Lampung salah satunya Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Betik Hati dan Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda As-syifa yang merupakan rumah sakit tipe C, akreditasi yang setara dengan Rumah Sakit Ibu dan Anak Restu Bunda dilihat dari pengelolaan linen sudah lebih baik dibandingkan dengan Rumah Sakit Ibu dan Anak Restu Bunda yaitu dari peralatan cuci yang dipasang secara permanen, terpisahnya antara ruang pencucian dan penyetricaan, proses pencucian menggunakan mesin cuci dengan skala besar, proses pengeringan sudah dibantu dengan menggunakan mesin pengering, menggunakan mesin setrika yang memiliki suhu dan tidak menggunakan mesin setrika manual.

Rumah Sakit Ibu dan Anak Restu Bunda Bandar Lampung merupakan salah satu rumah sakit swasta tipe madya yaitu setara dengan rumah sakit tipe C yang melayani persalinan, pelayanan pemeriksaan ibu hamil dan menangani kesehatan pada bayi dan balita secara profesional dan berkualitas bagi masyarakat di Provinsi Lampung. Dengan total jumlah tempat tidur atau bed 59, jumlah dokter spesialis 7 orang, dokter umum 5 orang dan karyawan 96 orang. Jam besuk Rumah Sakit Ibu dan Anak Restu Bunda tidak ditentukan dari pihak Rumah Sakit dikarenakan tidak terlalu banyak orang yang datang untuk membesuk pasien di Rumah Sakit Ibu dan Anak Restu Bunda.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan penulis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Restu Bunda ditemukan bahwa dalam pengelolaan linen rumah sakit ini belum memenuhi syarat PERMENKES RI Nomor : 7 tahun 2019 tentang kesehatan lingkungan rumah sakit, dan petugas yang bekerja tidak menggunakan APD lengkap, serta dalam pengangkutan linen kotor dan linen bersih masih terbuka. Hal ini yang memicu terjadinya penularan penyakit melalui peralatan – peralatan non medis yang menimbulkan infeksi nosocomial (covid-19) kepada para pekerja rumah sakit dan para pasien itu sendiri.

Penulis akan meneliti lebih lanjut mengenai proses pengelolaan liner rumah sakit dari pengumpulan linen kotor, penerimaan, pencucian, pengeringan, penyetrikan, penyimpanan, distribusi linen

bersih, setelah itu ke pengangkutan dan kembali ke pengumpulan linen kotor pasien.

Dari uraian diatas mendorong penulis untuk meneliti dan mengetahui tempat pencucian atau linen Rumah Sakit Ibu dan Anak Restu Bunda dalam proses pengelolaan linen yang mengacu pada kesehatan lingkungan rumah sakit. Hal inilah yang dijadikan dasar oleh penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengelolaan Linen Rumah Sakit Ibu dan Anak Restu Bunda Bandar Lampung Tahun 2022.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Pengelolaan Linen Rumah Sakit Ibu dan Anak Bandar Lampung Tahun 2022 ?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui “Pengelolaan Linen Laundry Rumah Sakit Ibu dan Anak Bandar Lampung Tahun 2022”.

### **2. Tujuan Khusus**

Untuk mengetahui sarana, prasarana, dan peralatan dan proses yang dilakukandalam pengelolaan linen mulai dari :

- a. Pengumpulan pada pengelolaan linen di Rumah Sakit Ibu dan Anak Bandar Lampung.
- b. Penerimaan pada pengelolaan linen di Rumah Sakit Rumah Sakit Ibu dan Anak Bandar Lampung.
- c. Pencucian pada pengelolaan linen di Rumah Sakit Rumah Sakit Ibu dan Anak Bandar Lampung.
- d. Pengeringan pada pengelolaan linen di Rumah Sakit Rumah Sakit Ibu dan Anak Bandar Lampung.
- e. Penyetrikaan pada pengelolaan linen di Rumah Sakit Rumah Sakit Ibu dan Anak Bandar Lampung.
- f. Penyimpanan pada pengelolaan linen di Rumah Sakit Rumah Sakit Ibu dan Anak Bandar Lampung.
- g. Distribusi pada pengelolaan linen di Rumah Sakit Rumah Sakit Ibu dan Anak Bandar Lampung.
- h. Pengangkutan pada pengelolaan linen di Rumah Sakit Rumah Sakit Ibu dan Anak Bandar Lampung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis, sebagai media pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh semasa menempuh pendidikan di Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Jurusan Kesehatan Lingkungan.

2. Bagi rumah sakit, memberi masukan kepada rumah sakit dalam upaya peningkatan pelayanan penunjang non medik dirumah sakit dan menjadikan bahan evaluasi bagi tenaga instalasi linen di rumah sakit.
3. Bagi institusi, sebagai tambahan informasi tentang bagaimana tempat pengelolaan linen di Rumah Sakit Ibu dan Anak Bandar Lampung.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini hanya membatasi Pengelolaan Linen Rumah Sakit Ibu dan Anak Bandar Lampung. Variabel yang akan dikaji adalah antara lain untuk mengetahui sarana, prasarana, peralatan dan proses yang dilakukan dalam pengelolaan linen mulai dari : pengumpulan pada pengelolaan linen, penerimaan pada pengelolaan linen, pencucian pada pengelolaan linen, pengeringan pada pengelolaan linen, penyetrikaan pada pengelolaan linen, penyimpanan pada pengelolaan linen, serta distribusi pada pengelolaan linen.